

NEWS

Gladi Bersih Penutupan TMMD ke-128: Simfoni Kebersamaan TNI-Warga di Karangasem

Jurnalis Agung - KARANGASEM.TNIAD.NET

May 20, 2026 - 00:34



Satgas TMMD Kodim 1623/Karangasem bersama warga menggelar gladi bersih upacara penutupan di Lapangan Dusun Alas Ngandang, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, Rabu (20/5/2026).

KARANGASEM- Suasana tegang namun penuh semangat terasa di Lapangan Dusun Alas Ngandang, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten

Karangasem, Bali, pada Rabu (20/5/2026). Para prajurit TNI dari Satgas TMMD Kodim 1623/Karangasem bersama warga setempat menggelar gladi bersih, sebuah latihan terakhir nan krusial sebelum acara puncak penutupan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128.

Latihan ini bukan sekadar formalitas, melainkan wujud kesungguhan untuk memastikan setiap detail upacara penutupan berjalan sempurna. Mulai dari barisan pasukan yang tertata rapi, alur kedatangan dan penempatan tamu undangan, hingga teknis pelaksanaan seluruh rangkaian acara, semuanya disimulasikan demi kelancaran dan kekhidmatan. Ini adalah momen refleksi atas kerja keras sebulan penuh yang telah terjalin erat antara TNI dan masyarakat.



Komandan Satgas TMMD ke-128 Kodim 1623/Karangasem, Letkol Inf Gurbasa Samosir, menekankan pentingnya gladi bersih ini sebagai tahapan vital menjelang upacara resmi yang dijadwalkan pada Kamis (21/5/2026).

“Gladi bersih ini merupakan bagian dari persiapan akhir agar seluruh rangkaian acara penutupan dapat berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Kami ingin momentum penutupan TMMD berlangsung khidmat sekaligus menjadi wujud keberhasilan kebersamaan TNI dan rakyat,” kata Letkol Inf Gurbasa Samosir.

Program TMMD ke-128 di Desa Pempatan telah meninggalkan jejak pembangunan yang signifikan. Selama sebulan, fokus utama tertuju pada peningkatan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Berbagai sasaran fisik telah tuntas dikerjakan, termasuk pembangunan jalan rabat beton yang kini menjadi urat nadi kehidupan baru bagi warga, rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH) yang memberikan harapan baru, serta

pemasangan pipanisasi air bersih demi kemudahan akses air minum. Tak hanya itu, berbagai kegiatan penyuluhan juga telah digelar untuk meningkatkan kapasitas masyarakat.

Salah satu capaian monumental adalah pembangunan jalan rabat beton sepanjang 1.450 meter. Jalan ini kini menjadi arteries krusial yang menghubungkan berbagai dusun, memangkas jarak, dan yang terpenting, mempermudah mobilitas warga serta kelancaran pengangkutan hasil pertanian mereka. Sebuah perubahan nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

“Dulu jalan ini sulit dilalui, apalagi saat hujan. Sekarang akses warga jauh lebih baik dan hasil pertanian lebih mudah diangkut,” tutur I Wayan Suardika, seorang warga Desa Pempatan, dengan nada lega.

Menurut Dansatgas, kesuksesan program TMMD ini tak lepas dari fondasi sinergi yang kuat antara TNI, Polri, pemerintah daerah, dan seluruh elemen masyarakat. Kolaborasi inilah yang menjadi bahan bakar utama dalam setiap langkah pembangunan. Semangat gotong royong yang mengakar menjadi kekuatan tak ternilai yang menyukseskan seluruh program.

“TMMD bukan hanya membangun infrastruktur, tetapi juga memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat. Semangat gotong royong inilah yang menjadi kekuatan utama dalam menyukseskan seluruh program,” tegasnya, menggambarkan esensi kemanunggalan yang sesungguhnya.

Rencananya, upacara penutupan yang khidmat ini akan dihadiri oleh jajaran petinggi TNI, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Karangasem, para tokoh masyarakat, serta tentunya warga Desa Pempatan yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kisah sukses TMMD ke-128 ini.

(Agung)